



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 124/HUMAS PMK/IV/2023

Muktamar ke-32 PII, Menko PMK Utarakan Semangat Keislaman dan Nasionalisme Harus Dibarengi Soft Skill

Kemenko PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyampaikan pentingnya menanamkan semangat keislaman dan jiwa nasionalisme dengan seimbang. Hal ini untuk memberikan sumbangan yang bermakna bagi Indonesia.

Hal tersebut ia utarakan didepan 750 peserta Muktamar Nasional Ke-32 Pelajar Islam Indonesia (PII) di Kompleks Asrama Haji Balikpapan, Kalimantan Timur dengan tema "Transformasi Gerakan Pelajar Menuju Indonesia Emas 2045" pada Jum'at (5/5/2023).

"Karena itu jika semuanya dibekali dengan mental kebangsaan dan ideologi keislaman yang mantap, diperkuat dengan soft skill yang mumpuni, maka Insya Allah Indonesia Emas dapat terwujud tahun 2045 nanti," kata Muhadjir.

Menko Muhadjir menyebut pentingnya para pelajar memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan di era globalisasi saat ini. Keterampilan seperti berpikir kritis, berkomunikasi, kolaborasi, percaya diri, kreatifitas, dan inovasi harus dimiliki oleh setiap generasi muda penerus bangsa.

Beberapa keterampilan tersebut sangat penting dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis, serta membantu para pelajar untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap dan adaptif.

"Untuk itu, kalangan generasi muda khususnya Pelajar Islam Indonesia dapat berperan aktif dalam ikut membangun SDM yang berkualitas guna menjadikan Indonesia sebagai negara maju dengan ekonomi kuat dan rakyat yang sejahtera," tutur menteri yang alumni PII itu.

Ia juga meminta para pelajar memiliki mimpi besar dan cara pandang global yang jauh ke depan serta tanamkan jiwa wirausaha sehingga nantinya dapat berkontribusi dalam memajukan Indonesia.

"Oleh karena itu saya berpesan kepada Pengurus Besar PII untuk memberikan pembelajaran bagi adik-adik di sini menjadi seorang entrepreneur (pengusaha) mulai dari yang ringan dulu. Sebagai modal adik-adik untuk memberikan kontribusinya kepada Indonesia ke depan," jelas Muhadjir.

Pada acara tersebut Menko PMK didampingi Deputy Warsito dan Asdep Thomas Siregar serta dihadiri pula oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur Hadi Mulyadi, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian, Sekretaris Badan SKAP Kemendikbudristek RI Suhadi, Asisten I Bidang Tata Pemerintahan Kota Balikpapan Zulkifli, Ketua Umum PB PII Rafani Thuahuns, Ketua Umum KB PII H. Nasrullah Larada, dan Ketua KB PII Kaltim Ridwan Tasa beserta jajarannya.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**

roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk